

**PELAKSANAAN ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK
TAHUN 2017 DI KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI



**Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata 1
(S1) pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Disusun oleh:

Nama : Amalia Budiwati

NIM : 20130610365

Fakultas : Hukum

Bagian : Hukum Administrasi Negara

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK
TAHUN 2017 DI KABUPATEN KULON PROGO

Diajukan oleh:

Nama : Amalia Budiwati

NIM : 20130610365

Bagian : HAN

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal:

5 Oktober 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Bagus Sarnawa, S.H., M.Hum.
NIP. 19680821 199303 1 003



Nasrullah, S.H., S.Ag., M.C.L
NIK. 19700617200004 153 045

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN

PELAKSANAAN ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK


TAHUN 2017 DI KABUPATEN KULON PROGO

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Dewan Penguji

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada Tanggal 4 Desember 2017, yang terdiri dari:


Ketua




Beny Hidayat, S.H., M.Hum.
NIK. 19731231199804 153 030

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Bagus Sarnawa, S.H., M.Hum.
NIP. 19680821 199303 1 003



Nasrullah, S.H., S.Ag., M.C.L.
NIK. 19700617200004 153 045

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Frisno Raharjo, S.H., M.Hum.
NIK. 19710409199702 153 028

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Amalia Budiwati
NIM : 20130610365
Fakultas : Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian hukum (skripsi) dengan judul PELAKSANAAN ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2017 DI KABUPATEN KULON PROGO, adalah benar-benar karya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 5 Desember 2017

Yang Menyatakan



Amalia Budiwati

MOTTO

“Man jadda wajada”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil
(Pepatah Arab)

“Man shabara zhafira”

Siapa yang bersabar akan beruntung
(Pepatah Arab)

“Man saara ‘alaa al-darbi washala”

Orang yang menempuh jalan yang benar akan sampai ke tujuannya
(Umar Al-Ma’arriy)

“Unzhur ilaa maa qaala wa laa tanzhur ilaa man qaala”

Lihatlah apa yang dikatakan, bukan siapa yang mengatakan
(Ali bin Abi Thalib)

“Khayru al-kalaami maa qalla wa dalla”

Bicara terbaik adalah yang sedikit tapi tepat sasaran
(Hasan bin Ali bin Abi Thalib)

“Zar’u yawmika hashaadu ghadika”

Tanamanmu hari ini adalah panenmu esok hari
(Ibnu ‘Asakir)

“ ‘Alaa qadri al-maghaarisi yakuunu ijtinaa-u al-ghaarisi”

Sebesar yang ditanam sebesar itu pula yang dipanen
(Pepatah Arab)

“Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi ibu. Ibu-ibu cerdas akan menghasilkan anak-anak cerdas.”

(Dian Sastrowardoyo)

“Bermimpi adalah langkah pertama yang harus dibuat, sementara tindakan adalah langkah berikutnya yang harus dilakukan”

(anonim)

“Sebuah perjalanan seribu mil harus dimulai dengan satu langkah”

(anonim)

“Mintalah doa kepada siapapun, karena kita tidak tahu melalui siapakah doa kita akan dikabulkan”

(anonim)

“Ajallu al-nawaali maa wushila qabla al-su-aali”

Hadiah terindah adalah apa yang didapat sebelum diminta.

(Abu Al-Hasan Al-Mawardi)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu amat baik bagimu. Dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah ayat 216)

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

(anonim)

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya, dan hiduplah seakan kau akan mati hari ini

(James Dean)

PERSEMBAHAN

Tiada yang berhak disembah selain, ALLAH SWT...

Alhamdulillah... Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Tuhan Yang Maha Agung, atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, bersabar dan bertawakal dalam menjalani kehidupan ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjunganku Nabi Muhammad SAW. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Sebuah karya kecil ini kupersembahkan teruntuk,

1. Ibuku tercinta, Ibu Riwayati. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan yang begitu besar yang tidak akan pernah tergantikan dan tidak akan pernah sanggup aku membalasnya hingga aku selalu kuat, sabar, ikhlas, dan tegar dalam menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Terimakasih ibu...
2. Ayahku, Bapak Budiyanto. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan. Sehingga aku selalu kuat dan mempunyai motivasi yang sangat tinggi untuk bisa meraih kesuksesan dan bahkan bisa melebihi orang-orang disekitarku dan orang-orang yang selalu meremehkanku. Terimakasih bapak...
3. Adik-adik kandungku Aulia Budiwati dan Aora Budiwati, terimakasih telah memberiku warna-warni kehidupan. Canda tawa uli aora yang selalu menyejukan hatiku dan membuatku lupa akan semua masalah-masalah yang mengganguku.

Untuk Ibu, Bapak, Keluarga, dan Saudara-saudaraku...

Terimalah bukti kecil ini sebagai tanda keseriusanku untuk membalas pengorbanan-pengorbananmu...

Terima kasih Ya Allah, Engkau telah menempatkan malaikat-malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, dan membimbingku dengan baik.

Ibu... Bapak... maafkan kak Lia yang masih saja menyusahkan Ibu dan Bapak...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah... Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Alhamdulillah.. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya pada penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah dianugerahkan kesabaran dan ketekunan dalam fase yang berat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada para pihak yang telah berjasa dan berperan besar dalam penulisan skripsi ini dengan judul “PELAKSANAAN ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2017 DI KABUPATEN KULON PROGO”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang dialami. Namun berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya hambatan dan rintangan tersebut dapat penulis hadapi dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tibalah saat yang paling dinantikan sekaligus mengharukan bagi penulis, yaitu menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus, seindah, dan sebanyak mungkin kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Trisno Raharjo, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bapak Bagus Sarnawa, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar mendengar keluh kesah dan kesulitan-kesulitan penulis dan dengan sabar juga membimbing dan memberikan solusi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Bahkan beliau dengan kerendahan hatinya meminjamkan beberapa buku untuk dijadikan pisau analisa bagi penulis. Beliau juga yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis untuk sesegera mungkin dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nasrullah, S.H., S.Ag., M.C.L selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang telah Bapak dan Ibu dosen ajarkan selama penulis kuliah, sungguh sangat bermanfaat bagi penulis dan Insyaallah akan penulis amalkan.
5. Front Liner Dekanat Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Pak Maman yang dengan sabar dan setia melayani dan menjawab segala permasalahan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan dan Petugas Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

7. Bapak Drs. Muhammad Najib, M.Si selaku Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta, Bapak Bambang Sutrisno, S.Sos.M.Si selaku Inspektur Pembantu Bidang Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kulon Progo, Bapak Muh Isnaini STP selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kulon Progo, Bapak Suradiman, SIP selaku Kepala Sub Bidang Pengawasan dan Peraturan Kepegawaian pada Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kulon Progo, dan Bapak Tamyus Rochman SHI selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kulon Progo. Yang telah sangat membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibuku tercinta, Ibu Riwayati. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan yang begitu besar yang tidak akan pernah tergantikan dan tidak akan pernah sanggup aku membalasnya hingga aku selalu kuat, sabar, ikhlas, dan tegar dalam menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Aku sangat percaya setiap aku merasa beruntung itu pasti karena doa ibuku. Aku juga percaya setiap satu persatu doaku yang terkabul itu pasti karena doamu ibu. Ibuku tidak akan pernah ada duanya dan tidak akan pernah tergantikan. Ibuku adalah malaikatku, sayap pelindungku, penyelamatku, dan segalanya bagi aku. Aku sangat percaya dengan cinta pada pandangan pertama, karena Ibu adalah cinta pertamaku didunia ini. Tidak ada kata yang paling indah selain “Ibu” dan

tidak ada sebutan yang paling indah selain “Ibuku”. Takkan habis sejuta lagu untuk menceritakan keindahanmu Ibu. Terimakasih ibu...

9. Ayahku, Bapak Budiyanto. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan. Sehingga aku selalu kuat dan mempunyai motivasi yang sangat tinggi untuk bisa meraih kesuksesan dan bahkan bisa melebihi orang-orang disekitarku dan orang-orang yang selalu meremehkanku. Ketika aku teringat bapak, yang paling aku ingat adalah masa-masa kecilku dulu. Dulu waktuku kecil tidak akan bisa tidur sebelum digendong jalan jalan keliling kampung oleh bapak. Dulu kami sering memainkan permainan bernama “benteng takeshi” versi kami. Dulu apapun yang aku inginkan akan selalu dikabulkan oleh bapak, dulu aku yang selalu dibanggakan, dulu sering sekali bepergian sekeluarga, benar-benar meluangkan waktu dan merencanakannya matang-matang. Dulu aku sangatlah dekat dengan bapak, melebihi kedekatanku dengan ibu. Aku kangen sekali dengan masa-masa itu, aku rindu sekali dengan bapak. Terimakasih bapak...
10. Adik-adik kandungku Aulia Budiwati dan Aora Budiwati, terimakasih telah memberiku warna-warni kehidupan. Canda tawa uli aora yang selalu menyejukan hatiku dan membuatku lupa akan semua masalah-masalah yang menggangguku. Setiap jauh dari rumah, kalianlah yang selalu paling aku rindukan. Di sisi lain ingin selalu didekat kalian, tapi disisi lain aku juga harus menggapai cita-cita besarku. Yang paling aku sesali adalah tidak bisa menyelaraskan kedua hal tersebut, aku tidak bisa melihat pertumbuhan dan perkembangan kalian. Ingin sekali membantu mengerjakan PR, mengajarkan

berbagai hal, bermain bersama, memasak bersama, tertawa dan bercengkrama bersama.

11. Nenekku, Emak Sakdanah. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan-pengorbanan sehingga aku bisa kuat, ikhlas dan sabar dalam menjalani hidup. Emak yang selalu mengingatkanku untuk solat dan wajib membaca Al-Quran setiap sehabis solat, walau hanya satu ayat. Emak adalah guru memasakku. Ketika sedang di kos-kosan dan ingin memasak masakan baru pasti langsung menghubungi emak, karena masakan emaklah yang terenak bagiku, istilah jawa-nya adalah “masakane mroso dan sedeeep”. Emak yang selalu repot-repot menyiapkan hidangan ketika aku berkunjung, walaupun sedang capek dan banyak kerjaan emak selalu menyempatkan menyajikan makanan untukku. Emak adalah orang yang selalu memaksaku makan, mesti aku sudah makan. Emak juga adalah orang yang secara rutin mengunjungiku di kos-kosan. Emak adalah nenekku yang tidak ada duanya, dan tidak akan pernah tergantikan.
12. Pakde Supatah dan Bude Suharti. Yang tidak pernah henti-hentinya memberiku semangat, dorongan, nasihat, kasih sayang, dan doa serta pengorbanan-pengorbanan sehingga aku bisa kuat, ikhlas dan sabar dalam menjalani hidup. Pakde dan Bude juga adalah orang yang secara rutin mengunjungiku di kos-kosan/kontrakan. Yang selalu mengisi buah-buahan di kulkasku yang kosong. Yang selalu menghiburku dengan candaan-candaan. Kos-kosan terasa sepi sehabis pakde dan bude pulang mengunjungiku. Bude yang selalu memetik rumput-rumput liar yang tumbuh di teras depan

kontrakanku, ketika bude lama tidak mengunjungiku pasti rumput akan sangat lebat dan ketika sehabis dikunjungi bude teras pasti terasa lebih rapi dan terbebas dari rumput-rumput liar. Untuk pakde, aku selalu merasa sangat khawatir ketika rombongan keluarga melakukan perjalanan pulang ke Kendal, karena di usia-nya yang sudah senja dan fisik-nya yang mulai melemah beliau tetap kuat menyetir Kendal-Yogyakarta dan Yogyakarta-Kendal. Dari Kendal ke Yogyakarta adalah 4 jam dan biasanya rombongan berangkat pagi-pagi sekali sekitar jam 4. Belum lagi sesampainya di Jogja kami pasti langsung bertamasya atau mengunjungi daerah wisata seperti pantai atau malioboro. Setelah itu istirahat sebentar dikontrakanku dan rombongan kembali pulang ke Kendal. Bahkan terkadang Pakde tidak sempat beristirahat. Belum lagi perjalanan Jogja-Kendal melewati Semarang sangatlah macet. Perjalanan bisa mencapai 6-Jam ketika pulang Kendal. Aku selalu khawatir karena walaupun dari sini (kontrakanku) adalah sore tapi sesampainya di rumah Kendal adalah tengah malam, bahkan terkadang baru sampai jam 1 malam. Betapa capeknya beliau harus menyetir seharian penuh hanya untuk mengunjungiku. Padahal rombongan bertemu dan bertamasya denganku hanya sebentar, namun perjalanannya-lah yang salah lama dan melelahkan. Namun mereka tak pernah lelah mengunjungiku. Mereka sangat antusias, bahkan terkadang ada yang marah jika tidak diajak. Itulah yang selalu membuatku tersentuh, mereka sering sekali mengunjungiku. Mungkin dua minggu sekali. Sedangkan aku malah jarang sekali pulang, aku hanya pulang ketika libur semester tiba.

13. Bude Kutriyah. Terimakasih atas perhatian dan doa-doa bude. Terimakasih atas semua camilan-camilan enak yang menemaniku dikala santai. Terimakasih atas semua masakan-masakan bude yang sukses membuat berat badanku naik dan mengagalkan dietku.
14. Teman-teman Kelas “I”stimewa yang telah mengajarkan aku arti kebersamaan, kekompakan, serta persahabatan. Terimakasih untuk pembelajaran yang luar biasa dari kalian.
15. Teman-teman KKN 80 (Poyahan Team/Poyahan Squad) yang telah mengajarkan aku arti kebersamaan, kekompakan, serta persahabatan. Terimakasih untuk pembelajaran yang luar biasa dari kalian.
16. Terimakasih untuk orang-orang di sekelilingku yang tidak dapat disebutkan satu per satu untuk pembelajaran yang luar biasa dan membantu aku untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu hukum pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Desember 2017

Amalia Budiwati

ABSTRAK

Indonesia menggunakan sistem daerah otonom, Sebagai daerah otonom, Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki Pemerintahan Daerah yang proses pergantian kepemimpinan pemerintahannya menggunakan sistem pemilihan kepala daerah (pilkada). Namun dalam prakteknya pilkada menimbulkan polemik dimasyarakat atas keterlibatan Birokrasi/PNS dalam tahap-tahap pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah. Larangan PNS memberikan dukungan kepada calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam pilkada termuat dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, Undang-undang No. 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota, Undang-undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS. PNS harus bersifat netral dan tidak boleh terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan dukungan terhadap calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Asas Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemilihan Kepala Daerah serentak pada Tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo dan Apa saja Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Asas Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemilihan Kepala Daerah serentak pada Tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo. Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian hukum empiris yang dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada fakta-fakta yang diperolehnya dari hasil penelitian dan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang berpedoman pada perundang-undangan yang ada. Hasil yang penulis dapat dari penelitian skripsi ini adalah dalam pilkada tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo tidak terdapat PNS yang terbukti tidak netral. BKPP, Inspektorat Daerah, KPU dan Panwaslu Kulon Progo serta Bawaslu DIY sudah melakukan pencegahan-pencegahan kepada PNS dalam pilkada Kulon Progo salah satunya adalah melakukan sosialisasi dan menyebarkan Surat Himbuan secara tegas.

Kata Kunci: Netralitas, Pegawai Negeri Sipil, Pemilihan Kepala Daerah.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ASAS NETRALITAS PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH | 13 |
| A. Tinjauan Umum tentang Asas Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 13 |
| 1. Pengertian Netralitas | 13 |
| 2. Pengertian Pegawai Negeri Sipil (PNS)..... | 14 |
| 3. Pengertian Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 16 |
| 4. Kedudukan Pegawai Negeri Sipil..... | 19 |
| 5. Disiplin Pegawai Negeri Sipil | 21 |
| 6. Etika Pegawai Negeri Sipil | 28 |
| B. Tinjauan Umum tentang Pemilihan Kepala Daerah | 29 |
| 1. Pengertian Kepala Daerah..... | 29 |
| 2. Pengertian Pemilihan Kepala Daerah..... | 33 |
| 3. Pemilihan Kepala Daerah Serentak..... | 39 |

| | |
|--|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Sumber Data..... | 41 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| D. Lokasi Penelitian..... | 46 |
| E. Narasumber | 46 |
| F. Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS | 48 |
| A. Pelaksanaan Asas Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak pada Tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo..... | 48 |
| 1. Kondisi Umum Kabupaten Kulon Progo | 48 |
| 2. Lembaga-lembaga yang turut serta dalam pelaksanaan asas netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemilihan Kepala Daerah serentak pada tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo | 54 |
| 3. Hasil Penelitian | 80 |
| B. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Asas Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam Pemilihan Kepala Daerah serentak pada Tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo..... | 110 |
| BAB V PENUTUP | 120 |
| A. Kesimpulan | 120 |
| B. Saran | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |